



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Di bawah ini merupakan penjelasan dan uraian tentang posisi penulis dan alur koordinasi dengan pembimbing lapangan selama kerja magang.

1. Kedudukan

Dalam kerja magang di C Channel Indonesia ini, penulis dipercayakan untuk menduduki posisi *Beauty Content Planner* di bawah divisi produksi. Selama kerja magang, penulis dibimbing oleh Thalia Wijaya selaku *Content Director* atau atasan langsung dari penulis dan disupervisi oleh Hamidah Taqwa selaku *Creative Lead*. Posisi *Beauty Content Planner* sendiri tidak berbeda jauh dari gabungan antara *Director* dan *Creative Director*.

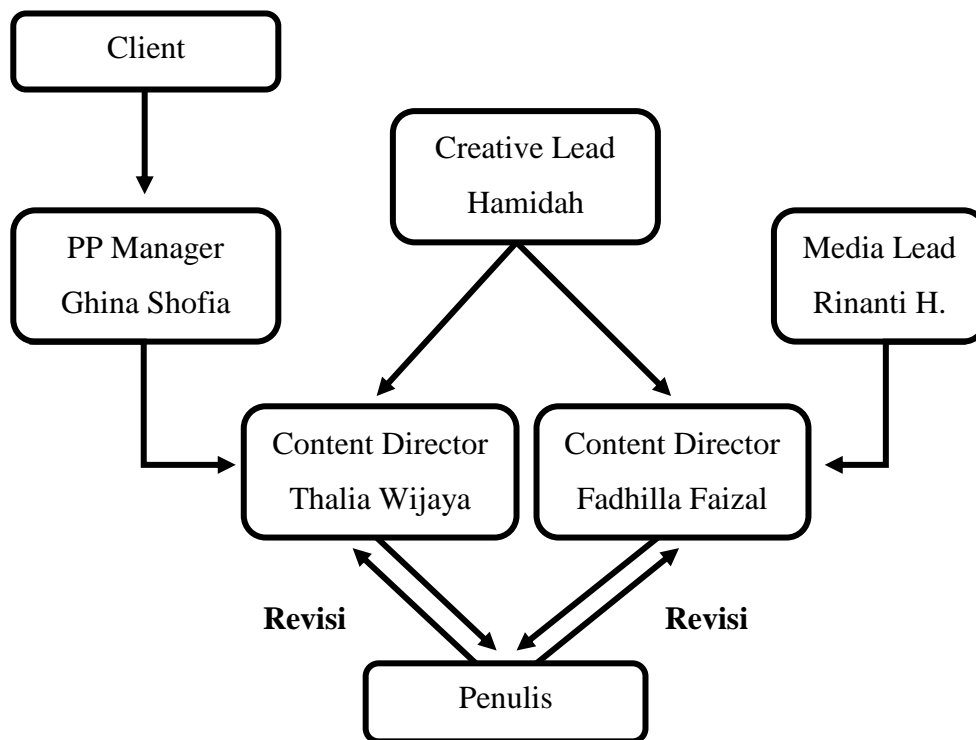
Tugas seorang *Beauty Content Planner* adalah menganalisa tren video yang sedang viral di sosial media, dan mencari cara bagaimana mengimplementasikan tren tersebut ke dalam video regular C Channel Indonesia. Kemudian setelah mendapatkan ide, maka penulis akan membuat *script* untuk video tersebut. Setelah *script* selesai dan disetujui, maka penulis harus mempersiapkan segala sesuatu untuk *shooting* video tersebut. Barulah pada hari *shooting*, penulis bertugas sebagai *Director* dan men-*direct shooting* hari itu. Penulis juga harus memantau jalannya *editing* video sampai hasil akhir video selesai.

Tidak hanya itu, seorang *Beauty Content Planner* juga menduduki posisi sebagai Asisten Sutradara (astrada) untuk *shooting client* atau iklan. Sebagai astrada, penulis mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk *shooting*.

2. Koordinasi

Selama kegiatan magang, penulis dibimbing langsung oleh *Content Director* yaitu Ka Thalia dan Ka Dhillia, yang juga disupervisi oleh *Creative Lead* yaitu

Ka Hamidah. Seperti yang sudah penulis jelaskan sebelumnya, posisi penulis sebagai *Beauty Content Creator* terbagi menjadi dua, yaitu membuat konten video regular C Channel Indonesia dan membantu *shooting client* (iklan). Untuk membuat konten video regular, penulis dibimbing oleh Ka Dhillia, sedangkan dalam membantu *shooting client*, penulis dibimbing oleh Ka Thalia.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

(sumber: dokumentasi penulis)

Dalam membuat video regular C Channel Indonesia, penulis mulai bekerja mencari ide dengan patokan dari dokumen *editorial plan* C Channel Indonesia yang sudah ada sebelumnya. Selain dari *editorial plan*, setiap minggu nya ada dokumen hasil analisa dari tim media tiap konten yang telah diunggah. Penulis kemudian membuat *list* ide beserta dengan deskripsi konsep video. Pada awal bulan, akan ada *creative meeting* dengan seluruh divisi untuk membahas ide mana saja yang akan direalisasikan. *Meeting* tersebut dipimpin oleh *Head of C Channel*, *Creative Lead*, dan *Media Manager*.

Setelah ditentukan ide-ide yang akan direalisasikan, Ka Dhilla selaku *Content Director* akan menentukan pembagian menulis *script*. Penulis kemudian akan menulis *script*, kemudian diperiksa kembali oleh *Content Director*. Setelah itu, penulis melakukan revisi sampai *script* disetujui oleh *Content Director*.

Sedangkan, ketika membantu *shooting client*, alur pekerjaan dimulai dari *creative brief* yang diberikan oleh PP Manager ke Ka Thalia sebagai *Content Director*. Kemudian dari *brief* tersebut, *Content Director* akan menugaskan penulis untuk mencari properti, *wardrobe*, dan hal lain yang dibutuhkan. Setelah itu, penulis harus *approval* dengan *Content Director*.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	Regular	Membuat analisa <i>followers</i> C Channel Indonesia.
			Membuat analisa konten C Channel Indonesia.
			Mencari produk dengan <i>packaging</i> yang unik.
		BliBli	Mencari ide video.
2	2	Regular	Mencari ide video dari tren kecantikan.
			Belajar membuat <i>script / visual treatment</i> .
			Membuat analisa kompetitor C Channel Indonesia.
		BliBli	Membuat analisa konten C Channel Indonesia.
		BliBli	Mencari ide video.

		Nourish	Mencari referensi visual untuk <i>storyboard</i> .
			Membuat list properti dan <i>wardrobe</i> yang dibutuhkan untuk <i>shooting</i> .
			<i>Pre-production meeting</i> .
			Belanja kebutuhan <i>shooting</i> .
			Menyiapkan seluruh properti dan <i>wardrobe</i> .
			Memastikan <i>shooting</i> berjalan sesuai dengan jadwal.
			Merapikan barang properti dan <i>wardrobe</i> setelah <i>shooting</i> .
			Merekap <i>camera report</i> dan <i>file management</i> .
		Innisfree	Mencari referensi visual untuk <i>storyboard</i> .
		3	3
Membuat ide konten video untuk <i>mature audience</i> .			
BliBli	Mencari ide video dengan tema <i>summer</i> .		
Innisfree	<i>Pre-production meeting</i> .		
	Melakukan persiapan sebelum <i>shooting</i> (set dan prop).		
	Bertanggung jawab atas <i>art</i> selama <i>shooting</i> berlangsung.		
	Memastikan <i>shooting</i> berjalan sesuai dengan jadwal.		
Merapikan <i>cam report</i> .			

4	4	Regular	Meeting dengan tim kreatif membahas performa konten regular selama seminggu terakhir.
			Mencari ide video untuk konten #dirumahaja.
			Menganalisa kompetitor C Channel Indonesia.
			Membuat <i>script</i> untuk video regular.
		Ponds	Mencari referensi visual untuk <i>storyboard</i> .
BliBli	Mencari referensi visual untuk <i>storyboard</i> .		
5	5	Regular	<i>Creative meeting</i> dengan seluruh karyawan.
			Mencari ide video.
			Membuat ppt tentang produk kecantikan yang terlarang atau bahaya untuk digunakan.
			Membuat riset untuk 5 konten video <i>skincare</i> . <ul style="list-style-type: none"> • Cara membedakan jenis kulit • <i>Skincare</i> diet • Kulit kering vs dehidrasi • Bahan <i>skincare</i> yang tidak boleh dicampur • Memilih bahan aktif dalam <i>skincare</i>
		Panasonic	Mencari referensi visual untuk <i>storyboard</i> .
		BliBli	Membuat <i>list</i> produk yang diperlukan

			untuk <i>shooting</i> .
			Membeli produk yang dibutuhkan untuk <i>shooting</i> .
6.	6	BliBli	<i>Pre-production meeting</i> untuk <i>shooting day 1</i> dan <i>day 2</i> .
			Membantu mengatur set untuk <i>shooting</i> .
			Menyiapkan barang properti dan <i>wardrobe</i> yang dibutuhkan untuk <i>shooting</i> .
			Bertanggung jawab atas <i>art</i> selama <i>shooting</i> berlangsung.
			<i>Shooting day 1</i> .
			<i>Shooting day 2</i> .
			Memastikan <i>shooting</i> berjalan lancar sesuai dengan jadwal.
			Merapikan set.
			Merapikan kembali barang properti dan <i>wardrobe</i> setelah <i>shooting</i> .
		Merekapitulasi pengeluaran selama <i>shooting</i> .	
		KAO Megrhythm	Mencari referensi visual untuk <i>storyboard</i> .
7.	7	Panasonic	<i>Pre-production meeting</i> .
			Membuat <i>list</i> seluruh barang properti dan produk yang dibutuhkan untuk <i>shooting</i> .
			Membeli barang properti untuk <i>shooting</i> .
			Membeli makanan ringan dan

			minuman untuk <i>shooting</i> .
			Membeli keperluan ATK untuk <i>shooting</i> .
			Bertanggung jawab atas <i>art</i> selama <i>shooting</i> .
			Memastikan <i>shooting</i> berjalan lancar sesuai dengan jadwal.
			Merapikan kembali barang properti dan <i>wardrobe</i> setelah <i>shooting</i> .
		KAO Megrhythm	<i>Pre-production meeting</i> .
			Membuat seluruh <i>list</i> barang properti yang dibutuhkan untuk <i>shooting</i> .
			Mencari dan membeli barang properti yang dibutuhkan untuk <i>shooting</i> .
			Membantu menyiapkan set.
			Bertanggung jawab atas <i>art</i> selama <i>shooting</i> .
			Memastikan <i>shooting</i> berjalan lancar sesuai dengan jadwal.
		Ponds	<i>Pre-production meeting</i> .
			Membuat <i>list</i> barang properti yang dibutuhkan untuk <i>shooting</i> .
			Membeli barang properti untuk <i>shooting</i> .
			Membeli makanan ringan dan minuman untuk <i>shooting</i> .
			Membeli peralatan ATK untuk <i>shooting</i> .
			Bertanggung jawab atas <i>art</i> selama <i>shooting</i> .

			Memastikan <i>shooting</i> berjalan dengan lancar sesuai jadwal.
			Merapikan kembali set, barang properti dan <i>wardrobe</i> setelah <i>shooting</i> .
			Merekapitulasi pengeluaran selama <i>shooting</i> .
			Merapikan <i>cam report</i> .
		Regular	Mencari ide video untuk konten #dirumahaja.
		Membuat <i>script</i> untuk 5 video.	
8.	8	BliBli	Mencari referensi visual untuk <i>storyboard</i> .
			<i>Pre-production meeting</i> .
			Membuat list produk dan properti yang dibutuhkan untuk <i>shooting</i> .
			Membeli produk dan properti yang dibutuhkan untuk <i>shooting</i> .
			Membeli makanan ringan dan minuman sebelum <i>shooting</i> .
			Membeli keperluan ATK untuk <i>shooting</i> .
			Bertanggung jawab atas <i>art</i> selama <i>shooting</i> .
			Membantu mengarahkan gerakan tangan <i>talent</i> .
			Memastikan <i>shooting</i> berjalan lancar sesuai dengan jadwal.
			Merapikan set dan properti.
			Merapikan <i>cam report</i> .
			Merekapitulasi pengeluaran <i>shooting</i> .

		Dermacept	Mencari referensi visual untuk <i>storyboard</i> .
		Regular	OKR <i>meeting</i> .
			Membuat <i>script</i> untuk video regular.
9.	9	Regular	<i>Creative meeting</i> bulanan.
			Mencari ide video.
			Membuat <i>script</i> untuk video regular.
		Innisfree	Mencari referensi visual untuk <i>storyboard</i> .
10.	10	Ponds	<i>Pre-production meeting</i> .
			Membuat <i>list</i> barang properti untuk <i>shooting</i> .
			Membeli barang properti untuk <i>shooting</i> .
			Bertanggung jawab atas <i>art</i> selama <i>shooting</i> .
			Memastikan <i>shooting</i> berjalan lancar sesuai jadwal.
			Merapikan <i>cam report</i> .
			Merekapitulasi pengeluaran selama <i>shooting</i> .
		Regular	Menulis <i>script</i> untuk video regular.
			Menghubungi <i>talent</i> untuk <i>shooting</i> .
			Menyiapkan produk yang dibutuhkan untuk <i>shooting</i> .
			Memberi arahan melalui <i>video chat</i> pada <i>talent</i> selama <i>shooting</i> .
			Merapikan <i>cam report</i> .

(sumber: dokumentasi penulis)

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang penulis berlangsung selama 2 bulan, dengan jam kerja antara jam 7 pagi hingga 10 malam sesuai dengan jadwal *shooting*. Penulis diberi kepercayaan untuk menganalisa tren dan mencari ide awal untuk video yang akan diproduksi, baik video regular untuk sosial media C Channel Indonesia, maupun untuk *native video* untuk *client* C Channel Indonesia.

Penulis juga dipercayakan untuk menulis *script* dan menjadi sutradara untuk video regular C Channel Indonesia. Sedangkan, untuk *native video*, penulis dipercayakan untuk membantu mencari referensi visual untuk *storyboard*, dan membantu mempersiapkan semua properti dan *wardrobe* yang dibutuhkan untuk *shooting*. Pada hari *shooting native video*, penulis bertugas sebagai asisten sutradara sekaligus tim *art*.

Dalam 2 bulan, penulis menulis 30 *script* untuk video regular, dan membantu 8 *native video shooting*. Penulis juga berkesempatan untuk menyutradarai 4 video regular C Channel Indonesia via *video chat*.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

3.3.1.1. BliBli

BliBli menjalin kontrak dengan C Channel Indonesia untuk pembuatan 6 *native video* yang dibagi ke dalam 2 hari *shooting*. Ketika penulis bergabung dengan C Channel Indonesia, *project* dengan BliBli ini masih dalam tahap *development*, sehingga penulis membantu *project* ini mulai dari awal.

1. Pra Produksi

Pada saat pra produksi, penulis membantu *Content Director* dalam mencari ide video untuk *pitching* dengan *client* sesuai dengan *brief* yang diberikan. Penulis mulai membantu dalam *project* ini pada 6 Maret 2020. Untuk 2 video pertama, penulis diminta mencari ide yang berkaitan dengan tips kecantikan dengan bahan alami, namun dengan produk yang dapat dibeli di *marketplace* BliBli. Dari *brief* tersebut, penulis membuat 5 ide video, berikut salah satu ide yang dituliskan oleh penulis.

Manfaat Teh Hijau Untuk Kulit

REFERENCE :

1. <https://www.theshonet.com/articles/kamu-bisa-mengontrol-minyak-berlebih-pada-wajah-dengan-ampas-teh-lho>
2. <https://www.sehatq.com/artikel/manfaat-teh-hijau-untuk-wajah-termasuk-cegah-penuaan-dini>

PRODUK :

1. https://www.blibli.com/p/lipton-sir-thomas-lipton-enveloped-green-tea-with-jasmine-1-5-g-25-pcs-62052267/ps--UNH-31605-00188?ds=UNH-31605-00188-00001&source=MERCHANT_PAGE&cnc=false&pickupPointCode=PP-3006935
2. https://www.blibli.com/p/lipton-sir-thomas-lipton-enveloped-green-tea-2-g-25-pcs-62052269/ps--UNH-31605-00184?ds=UNH-31605-00184-00001&source=MERCHANT_PAGE&cnc=false&pickupPointCode=PP-3006935

MANFAAT :

1. Mencegah penuaan dini
2. Menyamarkan kantung mata
3. Mengatasi jerawat
4. Mengontrol minyak di wajah

CARA PEMAKAIAN :

1. Ambil kantong teh hijau yang baru saja Anda seduh, masukkan ampas daunnya ke mangkuk.
2. Tambahkan soda kue dan madu ke mangkuk, untuk membuatnya menyerupai pasta. Jika campuran tersebut terlalu kental, tambahkan beberapa tetes air.
3. Bersihkan wajah sebelum mengoleskan pasta tersebut agar masker teh hijau bisa menembus pori-pori.
4. Oleskan masker secara merata di wajah, kemudian pijat dengan lembut untuk menghilangkan sel-sel kulit mati dan kotoran dari pori-pori.
5. Diapkan masker di kulit wajah selama 10 hingga 15 menit. Setelah itu bilas dengan air hangat.
6. Untuk hasil dan manfaat teh hijau yang optimal, Anda bisa mengoleskan masker tersebut 1-3 kali dalam seminggu.

Gambar 3.2. Salah satu ide konten

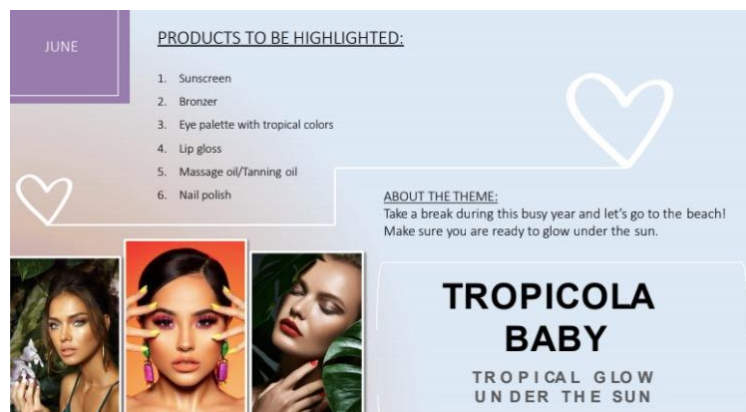
(sumber: dokumentasi penulis)

Setelah diperiksa oleh *Content Director*, penulis diminta menambahkan beberapa ide baru yang masih berhubungan dengan tips kecantikan alami. Penulis kemudian menambahkan 8 ide video baru untuk *project* BliBli tersebut. *Content Director* memberi beberapa masukan untuk melengkapi ide-ide video yang telah dituliskan oleh penulis. Dari ide tersebut, kemudian dipilih beberapa oleh *Content Director* untuk ditawarkan pada *client*.

Pada 19 Maret 2020, *Content Director* menyampaikan informasi kepada penulis bahwa ada kekeliruan dalam *brief* untuk *native video* BliBli. Berikut *brief* tambahan yang diberikan oleh *client*.



Gambar 3.3. Brief dari klien
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 3.4. Brief dari klien
(sumber: dokumentasi penulis)

Berdasarkan *brief* tersebut, penulis kembali menganalisa tren kecantikan yang sesuai dan menuliskan 11 ide beserta konsep video. *Content Director* kemudian memberi beberapa masukan untuk melengkapi ide dan konsep video. Konsep video tersebut kemudian ditawarkan pada *client*. Setelah itu, *client* memutuskan konsep video yang akan diproduksi.

Buat Makeup Menjadi Tahan Air

REFERENCE :

1. <https://www.google.co.id/amp/s/www.shefinds.com/6-ways-to-waterproof-makeup-thats-not-waterproof/amp/>
2. <https://www.byrdie.com/how-to-waterproof-makeup>

STORY CONCEPT :

Cuaca yang panas seringkali membuat makeup mudah luntur, terutama pada bagian base makeup dan eye makeup. Musim panas juga membuat kita sering ingin pergi untuk bermain air seperti berenang. Untuk itu, diperlukan makeup yang tahan air agar tidak luntur ketika kita keluar dari air.

Story dapat dibuat bahwa talent hendak berenang dengan full makeup, namun ketika ia naik dari permukaan air, semua mascara dan foundationnya luntur.

PRODUK :

1. [MakeOver Translucent Powder](#) / [L'Oreal Infallible Ultra Thin Mattifying Powder](#)
2. [Urban Decay All Nighter Setting Spray](#) / [NYX Setting Spray](#)
3. [L'Oreal Lash Paradise Waterproof](#)
4. [Emina Cheeklit](#)
5. [NYX Bare With Me Tinted Skin Veil Foundation](#)

CARA PEMAKAIAN :

1. Kunci agar makeup menjadi tahan air adalah gunakan base yang tidak berat, seperti [NYX Bare With Me Tinted Skin Veil Foundation](#).
2. Gunakan juga produk yang berbentuk cream atau tint karena akan jauh lebih tahan terhadap air dibandingkan dengan produk berbentuk powder. (Pada bagian ini bisa menggunakan pembuktian cream vs powder)
3. Set foundation dengan powder. Hal ini dapat menambah longevity dari makeup.
4. Jangan lupa untuk selalu gunakan setting spray. (Pada bagian ini bisa menggunakan perbandingan menggunakan setting spray vs tidak menggunakan setting spray).
5. Jangan lupa, selalu gunakan mascara yang waterproof.

Gambar 3.5. Hasil Ide Video Berdasarkan Client Brief

(sumber: dokumentasi penulis)

Setelah ditentukan konsep video yang akan diproduksi, maka ditentukan jadwal shooting, yaitu pada tanggal 26 dan 27 Maret 2020. Sementara itu, penulis membantu Content Director untuk mencari referensi visual storyboard.

SCENE	SHOT	SCENE	INGREDIENTS / TOOLS	GRAPHIC / SUPPORTS	VISUAL	REMARKS
1. Simple Skincare Wajib untuk Perempuan						
1	Medium Close	Talent bercermin melihat kulit wajahnya sambil berpikir ia ingin mulai merawat wajahnya, lalu melihat ke kamernya dan mengangkat sedikit bahunya menandakan ia bingung harus mulai seperti apa	Cermin meja	Bingung mau mulai dari mana perawatan wajah?		
2	Medium	Talent berpikir lalu menemukan ide		Simple Skincare Wajib untuk Perempuan		
3	Close	Talent menunjukkan produk facial wash	Emina Bright Stuff Face Wash	1. Face Wash		
4	Close	Detail talent mengambil isi face wash		Kombinasi Summer Plum Extract dan Vitamin B3		

Gambar 3.6. Referensi Visual Storyboard

(sumber: dokumentasi penulis)

Namun, dikarenakan pandemi COVID-19 pada akhir bulan Maret 2020, *shooting* BliBli terpaksa ditunda dan dibagi menjadi tiga hari, yaitu tanggal 7, 8 dan 22 April 2020. Penulis dan tim produksi lain melakukan *pre production meeting* (PPM) pada 6 April 2020 untuk membahas set, properti, *wardrobe*, *make-up* dan *hairdo*. Penulis kemudian menyiapkan seluruh set dan properti yang dibutuhkan.

Set yang dibutuhkan hanya *background* warna saja. Maka, *shooting* akan dilakukan dalam kantor. Penulis membantu menyiapkan set setelah PPM selesai. Karena kondisi yang tidak memungkinkan bagi penulis untuk mencari properti ke luar, maka penulis mencari seluruh properti via *online*. Penulis kemudian memeriksa kembali seluruh kelengkapan properti untuk *shooting*.

2. Produksi

Crew call untuk *shooting* pada tanggal 7 April 2020 adalah 07.00 WIB. Penulis datang lebih cepat untuk mencetak *script* dan *call sheet* untuk *shooting* hari ini dan besok. Setelah kru lain datang, penulis membagikan *script* dan *call sheet* untuk seluruh kru. Penulis memastikan seluruh kru sudah sarapan pagi sebelum *shooting* dimulai.

C Channel Indonesia memiliki kebijakan untuk *approval* langsung dengan perwakilan dari pihak *client* pada saat *shooting* untuk menghindari *re-shoot*. Namun, karena pandemi COVID-19, perwakilan dari pihak *client* tidak dapat hadir, dan akan melakukan *approval* melalui *chat*. Hal tersebut menjadi salah satu perhatian utama penulis, karena *approval* dapat memakan waktu yang lama apabila *client* tidak selalu *standby*.

Shooting dimulai pukul 10.00 WIB, satu jam lebih lama dari *call sheet*. Hal tersebut karena *client* merasa kurang cocok dengan *hairdo talent*. Setelah *approval make-up* dan *hairdo* dengan *client*, *shooting* dimulai. Sebelum *take*, penulis harus memastikan semua set dan properti sudah lengkap dan rapih, mulai dari *background*, kain di meja, hingga packaging produk yang akan digunakan.



Gambar 3.7. Kondisi saat *shooting*
(sumber: dokumentasi penulis)

Dalam proses *shooting* ini, penulis juga bertugas sebagai *time keeper* agar perkiraan waktu *shooting* tidak melenceng jauh dari *call sheet*. Karena harus menunggu *approval client* untuk setiap *shot*, proses *shooting* mengalami banyak jeda. Dalam jeda tersebut, penulis mengusulkan untuk terus mengambil *choice* untuk dijadikan pilihan. Bagi kru yang sedang tidak bertugas juga dapat makan siang di waktu jeda. Dengan memanfaatkan waktu jeda tersebut, proses *shooting* berhasil mengirit waktu.

Shooting pada tanggal 7 April 2020 selesai pada pukul 21.00 WIB, terlambat 4 jam dari yang dijadwalkan di *call sheet*. Setelah *shooting*

selesai, penulis mengusulkan untuk membiarkan set tetap tidak dibongkar karena set untuk *shooting* hari ke-2 sama dengan set pada hari ke-1.

Karena *call sheet* untuk *shooting* hari ke-2 sudah dibuat terlebih dahulu oleh *Content Director* tanpa estimasi waktu tambahan untuk *approval client*, maka penulis memodifikasi *call sheet* dan menambahkan waktu untuk *approval client*.

Penulis datang lebih awal untuk mencetak *script* dan *call sheet*. Kemudian penulis menyiapkan set, menyetrika kain untuk alas meja, dan menyiapkan properti lainnya. Hari ini penulis juga ditugaskan untuk membeli makanan ringan serta minuman untuk seluruh kru.

Sebelum *shooting* dimulai, penulis membantu untuk mengecek apakah *make-up* dan *hairdo talent* sudah sesuai dengan referensi atau belum. Penulis juga selalu mengingatkan waktu pada *make-up artist* yang bertugas. *Shooting* dimulai pukul 09.00 WIB, sesuai dengan jadwal pada *call sheet*.

Selain menjadi asisten sutradara, penulis juga membantu untuk mengecek *art*. Konsep video hari ini membutuhkan untuk menunjukkan secara visual perubahan cuaca dari panas, berangin, hingga hujan. Sebelumnya tidak ada *recce* untuk mencoba bagaimana cara merealisasikannya. Untuk itu, penulis menyiapkan kipas, *hairdryer*, dan *hand sprayer* untuk mewujudkan perubahan cuaca tersebut. Selanjutnya, penulis berdiskusi dengan *gaffer* dan *director of photography* tentang cara eksekusi. Setelah berdiskusi, penulis mencoba untuk mempraktekkan terlebih dahulu sebelum mulai *take*.

Penulis juga selalu mengingatkan waktu pada tim PP untuk mengejar *approval client*. Sambil menunggu jawaban dari *client*, penulis kembali mengusulkan untuk mengambil beberapa *choice shot* untuk dijadikan pilihan. Proses *shooting* di hari ke-2 berjalan dengan lancar dan selesai pada pukul 21.00 WIB.

Untuk *shooting* hari ke-3, yaitu tanggal 22 April 2020, penulis kembali bertugas sebagai asisten sutradara. Kali ini, penulis diperbolehkan

untuk membantu mengarahkan *talent*. Penulis datang lebih awal dari *crew call* yang tertera, kemudian mencetak *script* dan *call sheet*. *Talent* baru mendapatkan *script* pada hari *shooting*, dan belum pernah membaca *script* tersebut sebelumnya.

Video ini tidak membutuhkan *acting* yang sulit. Permintaan dari *client* adalah *acting* yang terlihat *mature* dan tidak berlebihan. Penulis menjelaskan *script* pada *talent* dan memberi beberapa referensi gerakan untuk menggunakan produk. Penulis juga mengingatkan *talent* untuk selalu tersenyum selama mengaplikasikan produk.

Shooting dimulai pada pukul 10.30 WIB, terlambat 1 jam dari jadwal pada *call sheet*. Hal tersebut karena menunggu *approval client*. Untuk mengejar waktu yang tertinggal, penulis mengingatkan waktu pada *make-up artist*, sutradara, dan tim PP secara berkala. Selain menjadi *time keeper*, penulis juga membantu memeriksa *art*.

Pihak *client* (BliBli) terlihat sangat memperhatikan *product shot* dan *shot talent* mengaplikasikan produk. Untuk itu, penulis memberi beberapa masukan cara memegang produk dan cara mengaplikasikan produk agar terlihat lebih natural. *Shooting* berjalan dengan lancar, dan selesai pada pukul 21.00 WIB.



Gambar 3.8. Hasil akhir video BliBli

(sumber: dokumentasi penulis)

3. Pasca Produksi

Pada pasca produksi, penulis tidak memiliki peran yang terlalu banyak. Penulis hanya merekap ulang setiap pengeluaran harian selama *project* berlangsung. Hal tersebut termasuk menyatukan semua bon dan *invoice* ke dalam satu dokumen. Kemudian dokumen tersebut diserahkan pada *content director* untuk diberikan pada bagian *finance*.

3.3.1.2. Video Regular

1. Pra Produksi

Selama masa pra produksi, penulis mencari ide-ide untuk video regular dan menuliskannya pada *bank content*. Ide tersebut bebas dan tidak ditargetkan harus membuat berapa ide. Dalam mencari ide, penulis berpatokan pada dokumen *editorial plan* C Channel Indonesia, dimana di dalamnya sudah ada beberapa kata kunci per bulan yang dapat membantu untuk mencari ide.

Month	1	2	3	4
Season	Rainy	Rainy	Rainy	Dry
Event	New Year's Day Tahun Baru Imlek (25) Bon Iver Concert 2020	★ Valentine's day Java Jazz Festival (28 - 29 Feb 2020)	#FRRO! Hari Raya Nyepi (25) International Women's Day (8)	Jumat Agung (10) ★ Hari Kartini (21) Louis Tomlinson Concert (20)
			★ Indonesia Fashion Week (27-31)	★ Ramadhan April Map Corona
Activity			Beauty Fest (29-31)	

Gambar 3.9. Editorial Plan C Channel Indonesia 2020

(sumber: dokumen perusahaan)

Selain berpatokan pada *editorial plan*, penulis juga mencari ide dari beberapa tren kecantikan yang sedang viral. Misalnya TikTok *Beauty Hacks*, tahapan *skincare* untuk kulit berminyak, dan topik lain yang sedang banyak dicari oleh *audience* C Channel Indonesia.

Kemudian, setiap akhir bulan, penulis mengikuti *creative meeting* dengan seluruh karyawan C Channel Indonesia yang dipimpin oleh *Head of C Channel Indonesia* untuk membahas ide mana saja yang akan diproduksi untuk bulan selanjutnya. Setelah ide-ide disortir, *Content*

Director akan membagikan *list* ide mana saja yang harus penulis kembangkan ke dalam bentuk *script*.

Penulis mulai menulis *script* yang ditugaskan oleh *Content Director*. Dalam menulis *script*, penulis diminta untuk mengikuti contoh *script* yang sudah ada. Seharusnya, penulis *script* nantinya juga akan berperan sebagai sutradara atas video tersebut. Namun, karena pandemi COVID-19, dari 30 *script* yang ditulis oleh penulis, penulis hanya dapat menyutradarai 4 video saja.

Empat video tersebut berjudul Makeup Glowing untuk Kulit Berminyak, Lip Cream Tahan Lama untuk Lebaran, Makeup Hangout Via Video Call, dan Urutan Skincare untuk Kulit Berminyak. Setelah itu, penulis memilih *talent* yang cocok untuk ke-4 video tersebut dan membuat jadwal *shooting* dengan *talent*. Karena pandemi COVID-19, *shooting* dilakukan di rumah *talent* dan penyutradaraan via Google Meet.

C CHANNEL INDONESIA						
SHOOTING DATE	6 May 2020					
CLIPPER	Dewi					
DIRECTOR	Mia					
CAMPERS						
EDITOR						
SCENE	SHOT	SCENE	INGREDIENTS / TOOLS	GRAPHIC / BUMPERS	VISUAL	REMARKS
		Makeup Glowing untuk Kulit Berminyak				
1	Fixed 3. Sec	Clipper membalik denyar malam, namun terlihat sangat abstrak. Ia menghidupi beberapa bidadari pajar dan menaruhnya di pipi dan pipi. Ia terlihat sedih.	Kertas minyak			
		Clipper kemudian berpikir sebentar. Ia menggunakan seakan sudan menemukan solusi. Ia slide tangannya ke samping.		Makeup Glowing untuk Kulit Berminyak		
2	CU	Product shot : Hydrating primer di meja	Bahan hydrating primer apa saja. Berikut adalah contoh produk: 1. Benefit The Professional Primer 2. Puri & Cheongdam Soobee Cream 3. Shu Uemura Stage Perfector BB Perfector	1. Gunakan hydrating primer!		
3	CU	Clipper mengeluarkan primer ke punggung tangan				
4	MS-CU	Clipper sudan mengambar ata sebelumnya. Clipper menggunakan primer ke wajah			Usapkan ke seluruh wajah wajah wajah, ya!	
5	CU	Product shot : Matte foundation dan liquid highlighter	Bahan matte foundation apa saja. dan liquid highlighter apa saja. Contoh: 1. NYX COSM Foundation 2. Becca Liquid Highlighter	2. Campurkan matte foundation dengan liquid highlighter		
6	CU	Clipper menuangkan 2 pump foundation dan 1 pump liquid highlighter ke palette, kemudian mencampurnya dengan spatula.				
7	MS-CU	Clipper membaurkan campuran foundation tersebut ke wajah dengan beauty blender.			Foundation terlihat lebih shimmering dan denyar	
8	CU	Product shot : Compact Powder	Rose all Day the Realist Compact Powder!	3. Set seluruh wajah dengan compact powder		
9	CU	Clipper mengambil compact powder dengan brush				
10	MS-CU	Clipper menggunakan compact powder untuk set seluruh wajahnya.				
11	MS-CU	Clipper selesai menggunakan compact powder kemudian mengerjakan jidinya Clipper mengerjakan jet, kemudian sudan menggunakan eyeshadow, blush dan bronzer.				
12	CU	Product shot : liquid highlighter	Becca liquid highlighter.	4. Agar lebih glowing, tambahkan liquid highlighter		

Gambar 3.10. *Script* video regular

(sumber: dokumentasi penulis)

Penulis memberi referensi set, properti dan *wardrobe* yang dibutuhkan untuk *shooting* kepada *talent*. Penulis membantu *talent* untuk mencari properti dan *wardrobe*.



Gambar 3.11. Produk yang dibutuhkan untuk *shooting*
(sumber: dokumentasi penulis)

2. Produksi

Shooting dilakukan sendiri oleh *talent* dengan dipandu oleh penulis melalui Google Meet. Ke-4 video tersebut diproduksi dalam satu hari, yaitu tanggal 6 Mei 2020 dan mulai pukul 09.00 WIB. Sebelum mulai *shooting*, penulis melakukan *test shot* dan meminta hasil video *test shot* untuk dikirimkan, agar bisa melihat hasilnya. Setelah melakukan beberapa penyesuaian *setting* kamera dan *lighting*, *shooting* pun dimulai.

Karena keterbatasan alat, maka penulis memutuskan untuk menggunakan set sesederhana mungkin. Yaitu *background* tembok, meja, dan *lighting* menggunakan *ring light* di depan *talent*. Sedangkan untuk kamera, menggunakan kamera *talent* Canon 600D dengan lensa 18-55mm.



Gambar 3.12. Hasil akhir video
(sumber: dokumentasi penulis)

Penulis memberi arahan pada *talent* dan memandu *shooting*. Penulis juga membuat *cam report*. Pada awalnya, *shooting* berjalan dengan lancar. Namun ketika masuk pada *shot* ke 5, *talent* mengalami gangguan koneksi, sehingga membuat proses *shooting* tertunda. Penulis memutuskan untuk tetap melanjutkan *shooting*, dan melakukan arahan melalui *chat Whatsapp*.

Penulis melakukan penyesuaian untuk beberapa *shot* yang dirasa sulit untuk *talent*. Agar mudah dimengerti, penulis juga memberi contoh bagaimana untuk bisa mendapatkan *framing* yang dibutuhkan melalui foto. Penulis berusaha untuk memberi penjelasan dengan bahasa yang mudah dimengerti untuk *talent*.



Gambar 3.13. Penulis memberi contoh pengambilan *angle*
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 3.14. Penulis memberi arahan cara mengambil *angle*

(sumber: dokumentasi penulis)

Koneksi internet *talent* masih terjadi gangguan sampai malam, sehingga *shooting* menjadi sangat terlambat. Karena hal tersebut, penulis terpaksa menghapus beberapa *shot* dan menyatukan beberapa *shot*. *Shooting* selesai pukul 24.00 WIB.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama pelaksanaan kerja magang, penulis mengalami beberapa kendala, diantaranya adalah:

1. Sulitnya transportasi ke kantor karena pandemi COVID-19.

Selama pandemi, penulis tetap ke kantor karena ada beberapa *shooting* yang tidak bisa ditunda. *Shooting* seringkali selesai pada malam hari, dan hal tersebut menyebabkan sulitnya mencari transportasi pulang untuk penulis.

2. Klien tidak dapat hadir pada hari *shooting*.

Pada normalnya, klien akan datang pada hari *shooting* untuk melakukan *approval* setiap *shot* ketika *shooting* berlangsung. Namun, karena diberlakukannya PSBB, jumlah kru di tempat *shooting* maksimal adalah 5 orang, dan klien tidak bisa hadir. Oleh sebab itu, *approval* dilakukan melalui *chat* Whatsapp oleh tim *Project Planner*. *Approval* melalui *chat* tersebut memakan waktu yang lama, sehingga seringkali *shooting* terlambat dari jadwal yang telah ditetapkan.

3. Kurang koordinasi

Penulis berada di bawah dua bimbingan *Content Director* yang menangani video regular dan *native video*. Seringkali penulis mendapatkan pekerjaan berbeda dalam waktu yang bersamaan, sehingga berbentrokan. Namun hal tersebut dapat dikomunikasikan kembali.

4. Koneksi internet yang kurang baik

Karena adanya PSBB, *shooting* video regular dilakukan mandiri oleh *talent* di rumah *talent* sendiri dengan peralatan *shooting* seadanya. Kemudian, penulis memberi arahan melalui *video call* di *Google Meet*. Namun, karena koneksi internet *talent* yang buruk, *shooting* tertunda hingga lebih dari 6 jam.

5. Kekurangan karyawan

Kekurangan karyawan juga merupakan salah satu dampak dari pandemi COVID-19. Banyak karyawan dan juga peserta magang C Channel Indonesia yang diberhentikan kontrak kerjanya. Oleh karena itu, hal yang terjadi adalah banyak pekerjaan yang terbengkalai.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dalam menghadapi kendala yang penulis sebutkan di atas, penulis melakukan beberapa hal yang kiranya dapat meminimalisir kendala tersebut, diantaranya:

1. Karena sulitnya mencari transportasi untuk pulang, maka penulis meminta bantuan keluarga untuk dijemput. Perusahaan juga memberi kebijakan untuk mengganti uang transportasi penulis. Apabila *shooting* selesai terlalu malam, perusahaan juga menyediakan tempat untuk menginap di kantor.
2. Agar tidak memakan terlalu banyak waktu untuk *approval*, penulis menyarankan untuk tidak melakukan *approval* setiap *shot*, melainkan hanya beberapa *shot* yang dianggap penting saja. Penulis juga menyarankan klien untuk selalu *stand-by* dengan memantau *shooting* melalui *Google Meet*, tidak hanya melalui *chat* Whatsapp saja. Selain itu, penulis juga memutuskan untuk membagi waktu makan/istirahat di sela-sela menunggu *approval*. Hal tersebut berhasil mengirit waktu yang cukup banyak.
3. Ketika menerima delegasi tugas dari atasan, penulis langsung mengkomunikasikannya di grup *chat*. Sehingga tidak ada lagi *miss-communication* antar *content director*.
4. Dalam hal ini, penulis menyarankan untuk selanjutnya, apabila mencari *talent*, harus di *test* terlebih dahulu koneksi internetnya. Apabila koneksi internet terputus secara tiba-tiba ketika sedang *shooting*, maka dapat menggunakan *tethering* dari kuota *handphone*.
5. Untuk mengatasi kekurangan karyawan, maka solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan *double-job*. Dengan begitu, pekerjaan tidak ada yang terbengkalai.